

## Pelatihan Menulis Buku dari 0 – Terbit: Upaya Mendukung Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Budaya Literasi

Diah Siti Utari<sup>1</sup> , Rianto Rianto<sup>2</sup> 

<sup>1</sup>Program studi Administrasi Publik, STISIPOL Raja Haji, Tanjungpinang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sosiologi, STISIPOL Raja Haji, Tanjungpinang, Indonesia

---

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submitted: 10 November 2021

Revised: 25 November 2021

Accepted: 22 Desember 2021

Available online: 30 Desember 2021

#### Correspondence

Diah Siti Utari

Email: [utari@stisipolrajahaji.ac.id](mailto:utari@stisipolrajahaji.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of the training which is organized by the Association of Teachers of Republic Indonesia in Kepulauan Riau Province is to provide knowledge and insight for teachers or educators as training participants in developing their talents and potential as researchers and writers. The group targets in this training are teachers who work at various education levels of school or Islamic school in all districts and cities in Kepulauan Riau Province. Through the training activities, it is hoped that teachers can develop their talents and potential through activities include in the Sustainable Professional Development (PKB) which is very useful in supporting the development of teacher careers as professional educators. The method of implementing the Book Writing training from 0 up to publication is carried out online through 2 (two) stages of activities which is consist of the material delivery by the two resource persons and collaboration with independent assignments and online book writing counseling guidance until the completion at the book publication stage. From the results of the research which had been conducted, the implementation of the training went well for 6 days which could be seen from the achievement of the training results. There were several works of writing from the teachers as trainees who had achieved the process of editing, ISBN publishing and publication in book form.

Keywords: Literacy culture, continuous professional development (PKB), professional educators

---

### Pendahuluan

Literasi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik profesional. Literasi yang sering dimaknai dengan kemampuan menulis, membaca, menghitung bahkan memecahkan masalah yang dimiliki oleh seseorang pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam bidang pendidikan, literasi bahkan menjadi suatu gerakan yang bersifat nasional yang dikenal dengan Gerakan Literasi Nasional yang selanjutnya disingkat GLN. Literasi juga dimaknai juga dengan keberaksaraan merupakan kemampuan membaca dan menulis dan berlanjut menjadi kebiasaan berpikir yang diikuti dengan proses membaca dan menulis dan berdampak pada terwujudnya hasil karya, inilah yang disebut oleh Haryanti (Padmadewi & Artini, 2018) sebagai budaya literasi .

Gerakan literasi Nasional tidak dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa keterlibatan dan peran serta warga sekolah baik siswa selaku peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan. Komite Sekolah dan Kepala Sekolah. Upaya menumbuhkan budaya literasi dalam dunia pendidikan tidak saja melibatkan para siswa, mahasiswa selaku peserta didik namun juga melibatkan guru, dosen sebagai pendidik. Kemampuan literasi dibutuhkan oleh seorang pendidik khususnya pada sekolah / madrasah sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya secara profesional dan berkelanjutan. Siswa juga belajar dari contoh dan praktik baik yang terwujud melalui hasil karya guru yang dapat dilihat dengan nyata yang diharapkan dapat memicu motivasi mereka.

Saat ini literasi tidak saja dikaitkan dengan “calistung” yang kemudian dikenal dengan pandangan literasi lama, namun seperti yang digambarkan oleh (Abdul Rahman et al., 2018) bahwa saat ini literasi sudah berubah dalam pandangan literasi baru yang dikaitkan dengan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Lebih lanjut dikatakan bahwa literasi baru mencakup Literasi data melibatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang bijaksana berdasarkan data dan informasi (big data) yang diperoleh. Budaya teknologi melibatkan kemampuan untuk memahami cara kerja mesin, menerapkan teknologi dan menggarap produk teknologi untuk mencapai efisiensi yang optimal. Salah satu contoh budaya teknologi digital (Utari & Rianto, 2021) adalah melalui pemanfaatan teknologi akun belajar.id yang menuntut kemampuan pendidik untuk dapat menguasai fitur-fitur dalam Google Suite untuk mendukung kegiatan pembelajaran Literasi manusia berkaitan dengan keterampilan komunikasi, kerjasama, berpikir kritis, kreativitas dan inovasi.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) menjelaskan bahwa sebagai seorang pendidik profesional wajib mengembangkan dirinya dan terlibat dalam kegiatan – kegiatan yang bersifat pengembangan profesi secara berkelanjutan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk mengembangkan profesionalitasnya. Terdapat 3 (tiga) kegiatan utama dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang mencakup pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Terkait dengan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru ini meliputi publikasi ilmiah atas hasil penelitian dan membuat publikasi buku. (Rosidi & Arief, 2020) menjelaskan ada 10 unsur pemenuhan publikasi ilmiah yaitu presentasi di forum ilmiah, melaporkan hasil penelitian, menyusun tinjauan ilmiah, mengajukan tulisan ilmiah populer, publikasi artikel ilmiah, menerbitkan buku pelajaran, menyusun modul/diktat, menerbitkan buku bidang pendidikan, menerbitkan karya terjemahan, menyusun buku pedoman guru.

Terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki guru selaku pendidik profesional, maka ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru sebagaimana dijelaskan oleh Suyanti dan Asep (Wijaya, 2018) yaitu mencakup kompetensi dalam mengajar, kompetensi membangun kekuatan siswa, kompetensi penunjang. Dalam kompetensi penunjang inilah terlihat dari keahlian guru dalam menulis, meneliti, menggunakan bahasa asing serta mendorong siswa untuk mau membaca. Ini berarti menulis buku merupakan bagian gaya hidup seorang pendidik profesional.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang memerlukan pendidikan profesi.

Makna Profesional menunjukkan 2 (dua) hal yaitu orang yang menyangkut suatu profesi dan penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya sesuai profesinya. Profesional juga menggambarkan keahlian, pengetahuan yang digunakan oleh seseorang yang memiliki profesi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pasal 28 menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Khusus kompetensi guru sebagai agen pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan sekolah menengah mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Lebih lanjut dijelaskan oleh (Anwar, 2018) bahwa bagi guru, makna profesionalisme sangat penting karena profesionalisme akan menghasilkan sikap terbaik bagi seorang guru untuk melayani kebutuhan pendidikan siswa, sehingga nantinya sikap ini tidak hanya bermanfaat bagi kemajuan siswa tetapi juga orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan itu sendiri.

Konsep profesionalisme yang menjadi ciri dari sebuah profesi memiliki beberapa prinsip yaitu pertama, afiliasi komunitas (community affiliation) yang menggunakan ikatan profesi sebagai acuan yang dapat membangun kesadaran profesi ; kedua, kebutuhan untuk mandiri (autonomy demand) yang memandang bahwa seorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain; ketiga, keyakinan terhadap peraturan sendiri/ profesi (belief self regulation) yang menjelaskan bahwa yang berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi bukan orang luar yang tidak memiliki kompetensi dalam bidang pekerjaan itu; keempat, dedikasi pada profesi (dedication) yang menggambarkan keteguhan tetap untuk melaksanakan pekerjaan ,ekspres dari pencurahan diri yang total sebagai seorang pendidik profesional.

Lebih lanjut dikatakan oleh (Rahyasih et al., 2020) bahwa arah dan pengembangan profesi guru juga terkait dengan tantangan pembelajaran yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi informasi, sehingga guru harus selalu melakukan pengembangan pengetahuan baik melalui teknologi informasi. Terkait dengan pembelajaran, penelitian, pemahaman serta melakukan kegiatan membaca terkait ilmu-ilmu baru dan lain sebagainya.

Menurut buku Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru, juga menjelaskan kegiatan yang dimaksud sebagai data tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Pengembangan profesionalitas Guru**

| No | Unsur Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan | Cakupan  |
|----|--|--|
| 1  | Pengembangan Diri                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengikuti diklat fungsional</li> <li>● Melaksanakan kegiatan kolektif guru</li> </ul>   |
| 2  | Publikasi Ilmiah                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat publikasi ilmiah dari hasil penelitian</li> <li>● Membuat publikasi buku</li> </ul>   |
| 3  | Karya Inovatif                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menemukan teknologi tepat lguna</li> <li>● Menemukan/menciptakan karya seni</li> <li>● Membuat/modifikasi alat pembelajaran</li> <li>● Mengikuti pengembangan, penyusunan, standar, pedoman, soal dan sejenisnya</li> </ul> |

Sumber : (Rahyasih et al., 2020)

Mengingat pentingnya kompetensi literasi ini khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat di publikasi maka dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal penulisan karya ilmiah dan publikasi tersebut maka Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau kembali mengadakan kegiatan webinar secara online yang bertemakan Pelatihan Penulisan Buku dari 0 – terbit bagi Guru di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan informasi kepada para pendidik yang bertugas di berbagai jenjang pendidikan sekolah / madrasah yang tersebar di 5 (lima) Kabupaten dan 2 (dua) kota di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Materi yang diberikan terkait Teknik, strategi untuk menuangkan ide/ gagasan dalam bentuk konkrit dengan menulis buku dan mempublikasikannya agar melalui buku tersebut dapat memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang keempat kalinya di laksanakan oleh Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021. Tahapan Perencanaan kegiatan mencakup pemilihan narasumber eksternal yang akan diundang yang dianggap memenuhi kualifikasi sebagai seorang penulis dan praktisi pendidikan. Perencanaan juga mencakup waktu pelaksanaan dan sosialisasi kegiatan, lembaga yang memenuhi kualifikasi lembaga yang berwenang untuk publikasi buku yang dihasilkan. Selain itu direncanakan juga lama durasi waktu kegiatan, materi dan output yang dihasilkan (Edison & Kurnianingsih, 2021).

Pada tahap pelaksanaan selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu dengan dengan surat tertulis dan media sosial selama 3 (tiga) minggu sebelum kegiatan pelatihan di mulai. Pelatihan menulis buku ini diselenggarakan selama 6 hari pelatihan walaupun tidak secara berurutan dan dilakukan secara online yang difasilitasi oleh <https://cikgukepri.or.id>. Kegiatan ini menghadirkan kedua narasumber eksternal yaitu Dr. Musfiqon selaku penulis buku best seller dan direktur utama CV. Nizamia dan Abdul Gafur, M.Pd. Sebagai penanggung jawab kegiatan adalah Biro Penelitian dan pengabdian masyarakat Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau. Selain penyampaian materi melalui zoom meeting oleh narasumber juga disertai penugasan mandiri kepada peserta dalam bentuk draft bahan buku yang dikerjakan secara bertahap. Pada akhir acara setiap peserta juga mendapatkan sertifikat sebagai peserta kegiatan.

Metode kegiatan pelatihan di lakukan 2 tahap. Tahap pertama kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring melalui pemberian materi yang disertai dengan tanya jawab terkait materi dan penugasan yang diberikan oleh narasumber kegiatan pelatihan. Tahap kedua kegiatan pelatihan dilakukan setelah kegiatan pelatihan secara online selesai dilakukan dan dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan dan pendampingan secara intensif dan berkelanjutan yang dilakukan oleh narasumber kepada peserta guru dalam melakukann penyusunan dan menyempurnakan hasil karya guru melalui proses editing sampai hasil karya siap untuk dipublikasi. Untuk keperluan kegiatan tahap kedua maka panitia membentuk group khusus whatapps untuk memudahkan komunikasi.

Bagan 1. Flyer kegiatan Pelatihan Menulis dari 0 - terbit

**Pelatihan Menulis Buku dari Nol - Terbit dalam menunjang pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru di Provinsi Kepulauan Riau**

Introduksi | DR.J. M. Mursilipin, M.Pd. Abdul Gafur, M.Pd. | Zoom dari Youtube | 10 July 2021 - 21 July 2021

**Jadwal Pertemuan**

| Jadwal                                    | Jenis | Link ( jika Online ) | Link Materi     | Link Survey | Uji Materi    | Sertifikat |
|---|-------|----------------------|-----------------|-------------|---------------|------------|
| 2021-07-10 14:00:00 - 2021-07-10 17:00:00 | 1     |                      | Download Materi | Kunjung     | Kerjakan Soal |            |
| 2021-07-12 14:00:00 - 2021-07-12 21:00:00 | 1     | Buka Link            | Download Materi | Kunjung     | Kerjakan Soal |            |

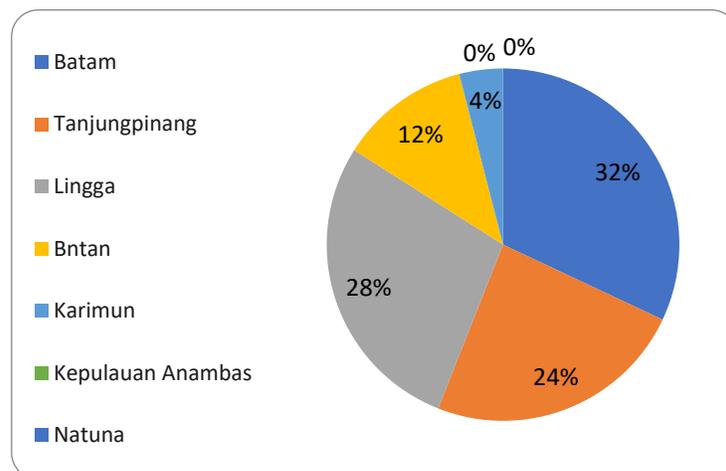
Sumber: biro Penmas PGRI, 2021

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Pada kegiatan pelatihan kali ini, tidak begitu banyak peserta guru yang terlibat langsung dalam kegiatan zoom meeting dikarenakan beberapa kondisi baik kondisi internal maupun eksternal. Namun demikian banyak peserta guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini secara live streaming Youtube. Kegiatan pelatihan tetap dilanjutkan secara konsisten dan berkelanjutan sampai selesai oleh Panitia Pelaksana. Data dibawah ini menjelaskan deskripsi 30 orang peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut .

Grafik 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tempat Tugas melalui Zoom Meeting



Sumber: data olahan, 2021



Dalam kegiatan hari pertama ini, narasumber menekankan pentingnya implementasi pembelajaran yang berbasis riset yang merupakan salah satu metode yang di gunakan dalam *Student Centered learning* (CTL) yang mengintegrasikan riset dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu komitmen yang kuat dari manajemen sekolah dan warga sekolah untuk mewujudkan sekolah riset. Kegiatan pada hari pertama diselingi dengan kegiatan tanya jawab.

**Gambar 2. Bagian dari materi hari pertama kegiatan pelatihan**

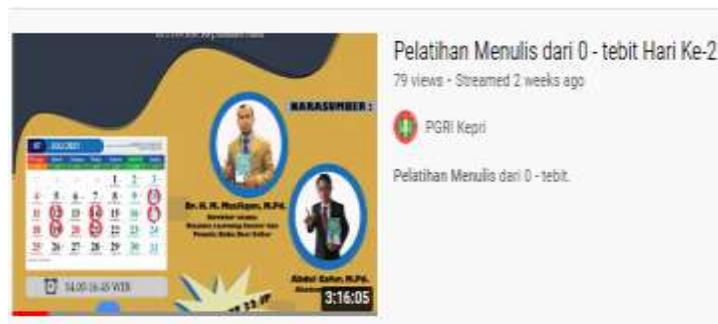


Sumber: Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

#### Pelaksanaan Hari Kedua

Pelaksanaan hari kedua dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021. Narasumber dalam kegiatan hari kedua yaitu Bapak Abdul Gafur, M.Pd yang berprofesi sebagai seorang guru yang bertugas di salah satu Madrasah sekaligus penulis. Berdasarkan daftar kehadiran, kegiatan hari ini diikuti oleh 25 orang peserta. Materi yang di bahas berkaitan dengan pedomen publikasi ilmiah dan ketentuan peraturan terkait dengan publikasi buku dan *International Standar Book Number* (ISBN) serta penjelasan yang detail terkait klasifikasi buku - buku yang termasuk karya ilmiah. Kegiatan ini berlangsung melalui media zoom meeting dan juga dapat diakses dengan link youtube yaitu <https://youtu.be/M8498k6fnkM>

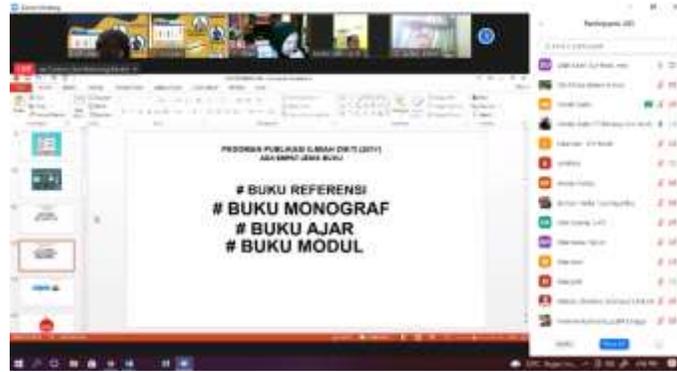
**Gambar 3. Publikasi kegiatan pelatihan hari kedua**



Sumber : Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagaimana biasa, kegiatan pelatihan juga secara live streaming dilakukan agar memudahkan peserta yang berhalangan masuk di zoom meeting karena kondisi dapat tetap mengikuti. Kegiatan hari pertama di selingi tanya jawab yang disertai dengan penugasan mandiri.

**Gambar 4. Bagian dari materi hari kedua kegiatan pelatihan**



Sumber: Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

### Pelaksanaan Hari Ketiga

Pelaksanaan hari ketiga dilakukan pada tanggal 14 Juli 2021. Narasumber hari ketiga dilanjutkan oleh narasumber kedua yaitu bapak Abdul Gafur, M.Pd yang menerangkan materi dengan tema Teknik menciptakan ide baru dalam sebuah penulisan buku, pertimbangan dalam menetapkan sebuah ide dan struktur penulisan sebuah buku yang disertai tanya jawab dan penugasan mandiri. Kegiatan ini dapat diikuti oleh peserta melalui zoom meeting dan juga youtube dengan akses link [https://youtu.be/x\\_Tdg6Mr8D0](https://youtu.be/x_Tdg6Mr8D0).

Gambar 5. Publikasi kegiatan pelatihan hari ketiga



Sumber : Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

### Pelaksanaan Hari Keempat

Pelaksanaan hari keempat dilakukan pada tanggal 20 Juli 2021. Narasumber dalam kegiatan hari keempat yaitu Abdul Gafur, M.Pd yang menerangkan materi dengan tema proses dan prosedur pengurusan ISBN, tahapan penulisan sebuah buku, konten penulisan buku yang baik, mengenal opini dan teknik membentuk opini. Desain kegiatan tetap sama seperti kegiatan sebelumnya dengan menyertakan tanya jawab dan penugasan mandiri. Kegiatan berlangsung melalui kegiatan zoom meeting dapat dilihat dengan Youtube dengan akses link <https://youtu.be/AYR5C50xpBY>.

Gambar 6. Publikasi kegiatan pelatihan hari keempat



Sumber: Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

### Pelaksanaan Hari Kelima

Pelaksanaan hari kelima dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021. Narasumber dalam kegiatan hari kelima yaitu Abdul Gafur, M.Pd yang menerangkan materi dengan tema trik membuat buku yang menarik minat pasar, kategori best seller, pentingnya memahami kalimat dan gaya bahasa yang menjadi ciri penulis. Dalam kegiatan hari kelima, penyampaian materi juga diselengi tanya jawab atas capaian penugasan. Kegiatan diselenggarakan dengan menggunakan zoom meeting yang juga dapat dilihat di Youtube dengan akses link [https://youtu.be/U\\_zoofdwoUE](https://youtu.be/U_zoofdwoUE).

**Gambar 7. Publikasi kegiatan pelatihan hari kelima**



Sumber: Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

### Pelaksanaan Hari Keenam

Pelaksanaan hari ke enam dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2021. Kegiatan hari keenam merupakan kegiatan hari terakhir dan bapak Abdul Gafur selaku narasumber menerangkan materi dengan tema penentuan judul buku yang baik dan menarik serta memberikan tanggapan atas capaian penugasan mandiri dan berbagi pengalaman menulis sehingga peserta dapat mengambil pelajaran dari pengalaman konkrit selama proses eksplorasi ide dan penulisan naskah sampai pada tahap publikasi. Dalam kegiatan hari terakhir juga diberikan sertifikat keikutsertaan peserta. Kegiatan hari terakhir di selenggarakan melalui zoom meeting dan juga dapat diakses melalui Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=PL5tSsCuYw>.

**Gambar 8. Publikasi kegiatan pelatihan hari kelima**



Sumber : Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

**Gambar 9. salah satu sertifikat peserta Pelatihan**



Sumber: Biro Penmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau, 2021

### Output Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, masing – masing peserta berhak memperoleh sertifikat sebagai tanda bukti keikutsertaan demikian juga dengan para narasumber. Output kegiatan ini nantinya berbentuk hasil karya tulis peserta yang secara konsisten melanjutkan tugas mandiri dan mengikuti kegiatan pendampingan lanjutan melalui group wa yang dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan secara daring berakhir yang telah berakhir

Mengingat capaian akhir dari pelatihan menulis buku dalam bentuk buku sebagai hasil karya para peserta. Maka walaupun kegiatan pelatihan telah berakhir, proses bimbingan pendampingan dan editing dalam rangka penyelesaian penulisan buku, pengeditan oleh editor, pengurusan ISBN dan publikasi buku membutuhkan waktu sehingga output pelatihan ini dapat terlihat. Proses pendampingan dan publikasi dilakukan sampai pada bulan Desember tahun 2021 dengan capaian saat ini hasil karya beberapa peserta yang sedang dalam proses cover dan pengurusan ISBN untuk publikasi. Sementara beberapa hasil karya guru lainnya masih dalam tahap editing.

### Bagan 2. cover buku hasil karya peserta yang akan di publikasi



Sumber: Biro Pemmas PGRI Provinsi Kepulauan Riau dan NCL, 2021

### Kesimpulan

Dengan adanya kewajiban bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang termasuk dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru maka pelatihan penulisan buku ini sangat relevan dan mendukung kebutuhan guru.

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, kompetensi guru terutama pada aspek publikasi ilmiah dirasakan urgen diselenggarakan secara berkelanjutan secara periodik dan terencana. Perlunya dukungan yang konkrit dari berbagai pihak baik formal maupun informal untuk terus mewujudkan

gerakan literasi nasional pada lembaga pendidikan dengan mengupayakan keterlibatan guru pada kegiatan – kegiatan sejenis . Dengan demikian maka budaya literasi akan tercipta pada insan cendikia yang akan berdampak positif pada peningkatan karier guru sebagai pendidik profesional. Demikian juga dengan motivasi para peserta yang beragam sehingga ada peserta yang sabar dengan tahapan bimbingan, pendampingan sampai pada tahap editing dan final untuk dipublikasi. Namun ada juga peserta yang masih melaksanakan proses penulisan naskah buku. Namun demikian semangat untuk belajar dan mengasah potensi diri untuk menjadi seorang peneliti dan penulis patut di apresiasi.

## Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar bsarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan penuh atas terseleggaraya kegiatan ini yaitu; Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, Ketua dan Wakil Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau, Ketua STISIPOL Raja Haji, Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Riau sekaligus panitia pelaksana, Narasumber kegiatan, Pengelola <https://cikgukepri.or.id>, dan Peserta kegiatan pelatihan.

## Orcid

Diah Siti Utari  <https://orcid.org/0000-0002-9060-4363>

Rianto Rianto  <https://orcid.org/0000-0002-7579-0401>

### How to cite:

Utari, D. S. & Rianto, R. (2021). Pelatihan Menulis Buku dari O-Terbit: Upaya Mendukung Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Budaya Literasi. *Alfatina: Journal of Community Service*, 1(2), pp. 53-63.

## Daftar Kepustakaan

- Abdul Rahman, V., Aditya, D., Harsoni, B., Hanifah, N., Stsalis, R. A., & Az Zahra, Q. S. (2018). *Kelinyan Literasi, Menginstal Budaya dan Sosial*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Kemdikbud RI.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media Group.
- Edison, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Penguatan Kewirausahaan Melalui Pendampingan Sistem E-Commerce Pada Desa Pesisir Di Kabupaten Bintan. *Alfatina: Journal of Community Services*, 1(1), 27–34.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah: Dari Teori ke Praktek*. Nila Cakra.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144.
- Rosidi, I., & Arief, Z. (2020). *Panduan Praktik Menulis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(PKB) Menjadi Guru Profesional dan Berkualitas*. PT. Kanisius.
- Utari, D. S., & Rianto, R. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. *Alfatina: Journal of Community Services*, 1(1), 1–6.
- Wijaya, I. (2018). *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV. Jejak.